

Received : 11-05-2021

Revised : 28-06-2021

Published : 29-07-2021

Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Melalui Penggunaan Media Gambar Seri

H. Kaharuddin

SD Negeri 9 Tanjungpandan, Indonesia

kaharuddin548@gmail.com

Abstrak:

Mencari hasil nilai yang terbaik idaman oleh seorang guru terhadap siswanya Penggunaan gambar seri di kelas dengan langkah ini member kemudahan pemahaman siswa belajar. Penggunaan Gambar Seri merupakan metode yang mengarahkan siswa di lapangan supaya lebih aktif dan kreatif dalam berfikir untuk memecahkan masalah sambil bermain dan riang gembira yang mereka hadapi. Penelitian ini di lakukan di kelas VI semester Genap setiap akhir tahun pelajaran. data yang di peroleh menggunakan Instrumen Evaluasi Belajar akhir, analisis datanya di lakukan secara Kuantitatif dengan memperhatikan hasil nilai yang sudah di peroleh tiga tahun sebelumnya. Dari data itu belum pernah di atas angka 6 (enam). Tahun pelajaran 2016/2017 perolehan nilai rata – rata 5.53, pada tahun 2017/2018 nilai rata-rata 4.96 kemudian tahun 2018/2019 perolehan nilai rata-rata 5.35. Setelah menggunakan tehnik belajar sambil bermain dengan menggunakan media gambar seri hasil nilai pelajaran bertambah menjadi 8.40 jauh melebihi nilai ketuntasan sekolah yang di sepakati 7.50. Pengetahuan sosial yang terjadi di masyarakat, merupakan paduan dari sejumlah pengetahuan luas. Aktivitas dan hasil belajar siswa terbantu dengan Penggunaan Gambar Seri meningkatkan tidak terbatas tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

Kata Kunci: penggunaan; gambar seri; meningkatkan aktivitas; hasil belajar



PENDAHULUAN

Kurikulum sekarang ini berpusat pada siswa di mana mereka akan dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya akan berguna bagi siswa nantinya. Suasana kelas yang menyenangkan serta menggembirakan oleh sitiap siswa mereka akan saling menghormati dan menghargai setiap pendapat dari teman – teman. Metode yang di gunakan oleh seorang guru merupakan aktivitas yang sangat penting supaya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Akhirnya pengajaran harus dapat mengamati serta menentukan media – media yang paling tepat dan sesuai dengan perkembangan jiwa siswa di dalam kelas.

Aktivitas Belajar adalah kegiatan proses keterampilan- keterampilan dan aktivitas dasar berupa pisik yang terintegrasi dengan keterampilan mengobservasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan serta mengkomunikasikan dan mengklarifikasi berupa aktivitas psikis. (Rahmadani & Anugraheni, 2017)

Disisi lain aktivitas proses pembelajaran tetap menemukan tantangan dan kelemahan yang di hadapi oleh siswa maupun guru, padahal proses belajar dan mengajar telah mengacu dengan pendekatan saintifik masih kurang maksimal, seperti dengan masih rendahnya hasil nilai rata – rata pelajaran siswa yang di tampilkan dalam table berikut:

Tabel 1. Hasil Perolehan NEM 5 Mata Pelajaran SD Negeri 9 Kecamatan Tanjungpandan

NO	TAHUN KELUAR	RATA-RATA NEM					JUMLA H	RATA- RATA
		Pkn	B.I	IPA	IPS	MAT		
1	2016/2017	8,07	6,91	5,97.	5,53	7,36	33,84	6,77
2	2017/2018	8,43	6,24	7,10	4,96	7,08	33,81	6,76
3	2018/2019	7,12	6,74	6,35	5,35	5,92	31,46	6,30

Sumber data: SD.Negeri 9 Tanjungpandan Kec.Tanjungpandan

Nilai yang di dapat siswa setelah mengikuti pembelajaran menjadi langkah awal penulis mencari penyebab rendanya hasil belajar siswa dengan melakukan remedial kepada siswa terutama yang belum tuntas hasilnya di peroleh bahwa mereka dalam proses pembelajaran terlalu singkat sehingga tidak semua siswa dapat di perhatikan.

Dari data tersebut di atas terlihat bahwa perolehan Nilai evaluasi murni (NEM) pada mata pelajaran IPS rata- rata belum pernah lebih dari 6,00 (Enam koma nol – nol).

Peningkatan mutu yang senantiasa terus bergerak maju terlebih di era globalisasi ini, menuntut kita khususnya guru untuk menarik konsep-konsep baru dalam proses pembelajaran agar mudah di terima dan di pahami oleh anak-anak di sekolah.

Begitu luasnya bahan kajian materi pelajaran yang harus di laksanakan dalam kegiatan serta waktu tersedia. membuat anak didik lambat, lambat dalam memahami suatu bahan kajian yang di sajikan pada salah satu pokok bahasan, ditambah lagi penggunaan metode pembelajaran di kelas oleh guru hanya itu-itu saja, akibatnya siswa menjadi jenuh, bosan dan tak bergairah serta kurang menarik.

Kalau siswa sudah tidak menyukai dan kurang tertarik pada mata pelajaran IPS sudah dapat di pastikan evaluasi dari pelajaran tersebut kurang memenuhi standar yang telah di tentukan.

Bertolak dari gambaran di atas, sosok guru yang edial dalam rangka mengemban tugas besar untuk memajukan pendidikan di bumi serumpun sebalai khususnya dan di Negara tercinta ini pada umumnya. Perlunya kerja keras untuk mencari solusi yang terbaik meningkatkan mutu dan pada akhirnya akan meningkatkan pula Nilai Evaluasi Murni (NEM) yang tinggi.

Persepsi serta tanggapan siswa termasuk Suasana kelas terkelola akan terarah serta aktivitas siswa lebih kreatif serta efektif, Refleksif memberikan gambaran tentang suatu peristiwa memberi informasi serta dapat menceritakan kembali pengalaman peristiwa lampau dalam urutan kronologisnya. Hingga penalaran praktik merekam pemahaman terhadap praktik-praktik sesuai situasi tempat dilakukan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian dalam melaksanakan khususnya meningkatkan aktivitas siswa.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa agar lebih efektif dalam memperjelas masalah dan informasi tentang geografi dengan menggunakan gambar seri supaya siswa lebih semangat dan bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Media Pembelajaran merupakan bahan yang di gunakan untuk memudahkan siswa memahami dan mengerti hingga penyampaian materi pelajaran melalui tatap muka melalui metode ceramah mudah untuk di ingat materi pelajaran oleh siswa (Rohani, 2019)

Media gambar seri dapat memberikan kesan visual yang konkrit tentang materi yang disampaikan merangsang perhatian siswa supaya tertarik untuk belajar sambil bermain dan senang dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

proses konstruksi memberikan kesempatan kepada siswa dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin,

Pada prinsipnya aktivitas belajar diperlukan guna mengubah tingkah laku serta kebiasaan yang menjadi siswa senang dan berkelompok.

METODE

Rencana Penelitian

Metode pembelajaran merupakan pengembangan tehnik dalam pembelajaran yang maksimal untuk mencapai hasil belajar (Khairunnisa, 2020).

dari perencanaan di rancang oleh peneliti untuk meningkatkan pembelajaran. yang sengaja di lakukan untuk memperbaiki belajar. Menurut Permana (2015) metode yang dipakai oleh guru menghadapi kendala dan hambatan untuk membina siswa dalam kegiatan belajar mengajar, melalui proses dengan mencari data masalah nyata dan di tarik kesimpulan supaya hasil belajar siswa mampu ditingkatkan

Rangkaian kegiatan yang di lakukan terstruktur di mulai tindakan, kegiatan inti berupa pelaksanaan tindakan, di lanjutkan dengan pengamatan serta refleksi terhadap pelaksanaan dari masing – masing yang di tampilkan.

Desain Penelitian

Dalam waktu 5 bulan di mulai sejak Desember 2020 sampai dengan april 2021 waktu tersebut di bagi Peneliti di rancang menjadi perencanaan, pelaksanaan dan penulisan laporan di bagian akhir.

Peserta Penelitian

Peserta yang diteliti menggunakan siswa kelas VI merupakan kelas yang peneliti ajar dengan jumlah siswa tiga puluh (30) peserta. terdiri dari enam belas (16) jumlah peserta siswa perempuan dan empat belas (14) peserta jumlah siswa laki-laki.

Instrumen dan tehnik pengumpulan data

Untuk mendapatkan hasil penelitian di gunakan instrument dan tehnik pengumpulan data yaitu :

Tes Tertulis

Tes tetulis di lakukan setiap selesai materi, jenis tes tertulis yang di gunakan adalah esai, yaitu menjawab pertanyaan terbuka dengan di mana siswa menjawab dan menjabarkannya dengan kata – kata sendiri.

Obsevasi

Observasi yang di gunakan adalah yang sistimatis di mana sebelum pelaksanaan kegiatan harus di persiapan bahan yang di perlukan seperti aspek yang akan di nilai, swaktu dan alat yang akan di gunakan.

KAJIAN TEORI

Aktivitas Belajar

Interaksi didalam belajar-mengajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting. dalam beraktivitas belajar ada beberapa prinsip. Menurut pandangan ilmu jiwa lama didominasi, namun sekarang ini kegiatan sekolah sudah di dominasi oleh siswa dengan pendampingan orang tua.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, mengindikasikan bahwa pemilihan model dan media dalam aktivitas belajar sangat penting dilaksanakan oleh pendidik untuk membelajarkan siswa di dalam kelas, khususnya muatan materi IPS. Putri Umbara et al(2020).

Tugas - tugas belajar di berikan, membuat kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari, konstruksi pengetahuan, Kerjaan tugas melakukan sesuatu, sebab pada prinsipnya belajar mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau belum tugas kelas di kerjakan.

Media

Alat berupa bahan maupun berupa benda menghubungkan berita di sampaikan pada pengirim ke penerima ilmu, Media dapat juga berupa sesuatu bahan dan alat perlengkapan berupa benda, media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Putri Umbara et al(2020) Model yang telah dipaparkan, mengindikasikan bahwa pemilihan perlengkapan dan media dalam aktivitas belajar sangat penting dilaksanakan oleh pendidik untuk membelajarkan siswa di dalam kelas, khususnya muatan materi IPS

Manfaat

Kegunaan media belajar dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian membangkitkan keinginan dan minat yang baru, memberi motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta dapat membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Kegunaan media pembelajaran, membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan menumbuhkan motivasi atau semangat dan lebih bermakna.

Jenis –jenis

Gambar seri di susun. dibuat dari kertas yang ukurannya seperti kertas manila yang didalamnya terdiri dari beberapa gambar. Gambar tersebut saling berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita.

Media gambar seri dalam pembelajaran IPS ini sangat cocok digunakan untuk melatih pemahaman dan keterampilan siswa media gambar memiliki kelebihan diantaranya yaitu sifatnya konkret dan lebih realities menunjukkan pokok masalah. Media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa yang tidak dapat dilihat seperti adanya.

Sikap mental positif di memiliki Siswa terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, mengatasi masalah dan terampil setiap yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat, komitmen membangun kesadaran terhadap nilai karakter sosial kemanusiaan.

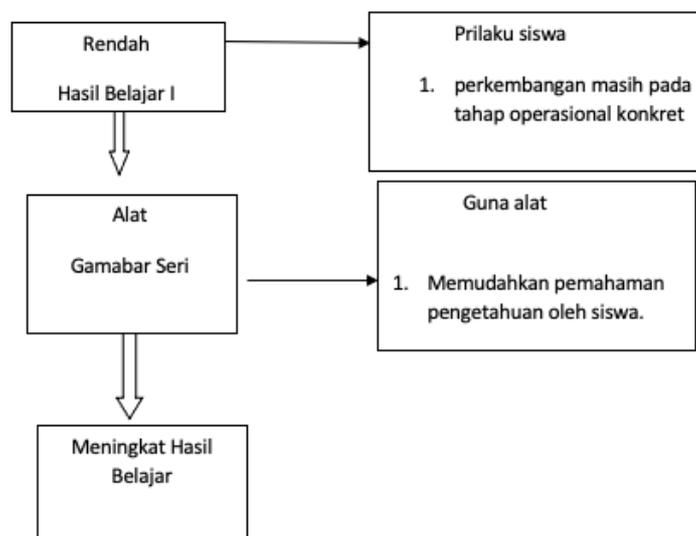
Ruang Lingkup

Sumber-daya yang ada dipermukaan bumi mengatur kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya memanfaatkan, kesejahteraan dan pemerintahannya mempertahankan kehidupan masyarakat sosial. sebagai anggota masyarakat.

KERANGKA BERFIKIR

Hasil belajar IPS rendah disebabkan proses pembelajaran yang terlalu membosankan, metode ceramah pandangan atau pendapat yang tak sesuai dengan kiasan serta kurangnya makna yang disampaikan. Tidak hanya itu siswa juga kurang aktif dalam belajar di kelas. Siswa mengembangkan dan mencari informasi terhadap suatu cerita dan berita. tidak hanya menunggu informasi materi yang diberikan guru, tanpa diberi kesempatan untuk mengungkapkan gagasan yang mereka miliki.

Melalui peran aktif dari tiap keompok serta pribadi masing – masing siswa usaha yang di lakukan guru dan siswa dapat meningkat.



Gambar 1. Kerangka berpikir

PEMBAHASAN

Motivasi dan perolehan NEM siswa yang rendah

Sejarah adalah Kajian menanamkan pemahaman tentang adanya keterkaitan bagian yang berperan penting dalam menumbuhkan rasa nasionalisme. Salah satu kelebihan model TTW adalah kelompok akan dilibatkan dalam berdiskusi dan berinteraksi secara aktif dengan siswa dalam belajar. Maka model TTW sangat tepat dan efektif dioptimalkan dalam proses Keterampilan Menulis Siswa guna menambah motivasi Terhadap pelajaran (Arifin et al., 2019)

Analisis dan pengamatan sementara memang materi IPS di Sekolah Dasar (SD) terlalu luas dan bahan kajian yang dalam, namun jelas itu bukanlah suatu hal yang harus di permasalahan karena itu sudah merupakan suatu ketentuan (Sesuai dengan program kurikulum). Untuk itu perlu di cari penyebabnya yang memungkinkan untuk di jadikan sebagai alternatif pemecahannya guna peningkatan NEM dan kualitas pada mata pelajaran IPS.

Alternatif Pemecahan

Dari permasalahan yang kita hadapi di atas untuk menyisiati jumlah materi IPS yang sangat luas dan motivasi siswa yang rendah terhadap mata pelajaran IPS yang mengakibatkan Nilai Evaluasi Murni (NEM) IPS tidak memuaskan maka kita perlu melihat alternatif-alternatif untuk pemecahan masalah tersebut.

Masalah – masalah tersebut adalah kurangnya minat dan motivasi siswa seperti yang telah di kemukakan terkesan hanya mengandalkan hapalan saja sehingga sebagian siswa cenderung bosan atau kurang berminat

Usaha menarik perhatian dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran yang tepat dan sesuai dengan karekteristik mata pelajaran dan materi yang di sampaikan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai serta kondisi/ situasi kelas dan siswa itu sendiri.

Dengan memperhatikan hal -hal tersebut maka saya memilih Media “ Gambar berseri “ Sebagai salah satu alternatif pemecahan, Gambar seri dalam pembelajaran juga dapat membuat siswa tertarik menulis dan menyusun , siswa menjadi senang sehingga meningkat minat siswa untuk bermain sambil belajar (Putra, 2013). Gambar seri merupakan bentuk kartu yang terpisah- pisah Namun bila di gabungkan atau di satukan gambar tersebut dapat menunjuk satu peristiwa dan cerita. Gambar – gambar di satukan dalam lembaran yang utuh serta terbentuk kisah.(Aprinawati et al., 2017)

Gambar berseri sebagai perantara yang dapat memacu pokok bahasan tentang kedudukan geografi Indonesia dan Asean Kawasan Asean Dengan gambar seri di harapkan mencapai tujuan pembelajaran

Persiapan

Berkaitan dengan penggunaan bahan serta peralatan untuk melakukan tugas dan kegiatan kerja dalam proses belajar mengajar perlu kiranya di lakukan langkah – langkah persiapan (Perencanaan).



Gambar 2. Menyiapkan bahan ajar

Gambar yang di gunakan harus sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa, agar lebih merangsang perhatian siswa maka sebaiknya media gambar seri berupa peta-peta di tempel dengan karton atau bekas kartu mainan anak-anak yang di dapat dari bekas gambar makanan ringan yang pernah mereka beli sesuaikan dengan trend waktu itu hingga perhatian siswa akan lebih terarah.

Penyajian

Penyajian materi Asean pada pelajaran IPS dengan media Gambar seri di usahakan dengan pola yang bervariasi

Pola ini di di terapkan untuk menghindari kebosanan, kejenuhan anak didik dan juga bertujuan untuk menghidupkan suasana yang terarah tapi menarik. Agar dapat berhasil mencapai tujuan.

Sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pengajaran serta peralatan di kelas atau di ruangan, agar tidak menyita waktu yang lama

Waktu jam pelajaran di mulai guru siap menyampaikan materi dengan mengaitkan pelajaran dengan media Gambar seri yang sebelumnya di tulis sesuai dengan materi. Langkah selanjutnya adalah memberikan kesempatan

Apabila sudah tidak ada lagi pertanyaan dan tanggapan dari siswa, melalui media gambar seri dengan tujuan agar lebih memahami.

1. Sebelumnya guru sudah membagi tugas siswa untuk membuat kartu Negara – negeri Asean yang di dalamnya berisi materi pelajaran untuk di pelajari oleh tiap siswa tersebut.
2. Selanjutnya guru dapat membagi kelompok siswa untuk memainkan gambar atau kartu gambar dengan cara mencarikan pasangan terdiri dari 4 orang peserta, begitu terus tiap kelompok di beri kesempatan untuk memperagakan dan bermain di depan kelas.



Gambar 3. Siswa peserta permainan

3. Anak yang tidak mendapatkan pasangan atau seri dari gambar tersebut di nyatakan kalah sedangkan yang dapat pasangan atau seri dia di nyatakan menang dan dapat membentuk gambar jadi satu kesatuan bentuk gambar yang utuh.

Permainan ini dapat di lakukan di luar kelas atau di lapangan sekolah dengan cara siswa di beri kartu atau gambar tiap orang dapat satu tak boleh lebih, kemudian mereka saling mencari teman dan kawan untuk menyatukan gambar yang telah mereka terima atau dapat hingga membentuk menjadi satu kesatuan, sama hal nya dengan yang bermain kartu yang kalah atau yang tidak dapat mendapatkan teman atau pasangannya di nyatakan kalah dan berhak mendapatkan sanksi atau hukuman.



Gambar 4. Anak siap belajar sambil bermain

Tabel 2. Hasil Perolehan NEM 5 Mata Pelajaran

NO	TAHUN KELUAR	RATA-RATA NEM					JUMLAH	RATA-RATA
		Pkn	B. I	IPA	IPS	MAT		
1	2016	8,07	6,91	5,97.	5,53	7,36	33,84	6,77
2	2017	8,43	6,24	7,10	4,96	7,08	33,81	6,76
3	2018	7,12	6,74	6,35	5,35	5,92	31,46	6,30
4	2021	7,92	8,56	8,03	8,40	7,47	40,38	8,07

Sumber data: SD Negeri 9 Tanjungpandan Kec.Tanjungpandan

Dari tabel perolehan Nilai Evaluasi murni mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial yang semula dari data 3 tahun menunjukkan hasil di bawah dari angka 6.00 (enam koma nol – nol) ,setelah di lakukan kegiatan penelitian di kelas dengan menggunakan metode gambar seri nilai siswa menjadi terbantu dan alhamdulillah dapat menaikkan menjadi 8.40

Pada akhir pelajaran di harapkan guru bersama –sama siswa membuat kesimpulan dan di tutup dengan post tes untuk menguji sejauh mana hasil pembelajaran yang dapat diserap oleh siswa terhadap materi yang kita sampaikan, karena itu perlu di perhatikan alokasi waktu yang tersedia.

SIMPULAN

1. Siswa merasa senang dan saling bertukar pikiran untuk belajar sambil bermain mempelajari materi serta memahami kegiatan yang harus di lakukan.
2. Memudahkan siswa dalam mengingat suatu kejadian melalui proses pembelajaran, sehingga bagi guru menambah pengetahuan yang lebih kongrit mengenai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media gambar seri.
3. Bermain sambil belajar yang di terapkan lebih efektif karna siswa memiliki semangat dan kemampuan dalam memahami keadaan geografi alam sehingga pada akhirnya mereka tidak merasa bosan.
4. Melalui Metode Gambar seri siswa semakin bermakna dan menyenangkan.

Saran

Adapun saran untuk perbaikan antara lain

1. Dalam mengembangkan metode gambar seri ini pendidik tidak hanya menggunakan pada salah satu materi Namun dapat di kembangkan
2. Setiap anak harus mendapatkan kesempatan sehingga siswa memiliki percaya diri untuk tampil dan berpikir. Kemampuan mengenalkan Materi pada siswa di sesuaikan dengan tingkat pembelajaran yang di ajarkan pada waktu berlangsung.
3. Suasana yang mendukung untuk proses pembelajaran ke rah yang lebih baik.
4. Partisipasi guru dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu dalam membimbing dan mengajarkan disiplin, btoleransi dan kesetiakawanan serta tanggungjawab akan keberhasilan

DAFTAR RUJUKAN

- Aprinawati, I., Pendidikan, P., Sekolah, G., Fakultas, D., Pendidikan, I., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2017). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Arifin, A. Z., Huda, C., & Listyarini, I. (2019). Keefektifan Model Think Talk Write Berbantu Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 301. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19415>
- Khairunnisa, I. S. J. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal*, 1(1), 1–7.
- Permana, E. P. (2015). Penerapan Metode Problem Solving Dengan Media Grafis Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(1), 25–36. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/152>
- Putra, N. A. (2013). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan

- Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. *Kreatif Tadulako Online*, 2(4), 230–242.
- Putri Umbara, I. A. A., Sujana, I. W., & Negara, I. G. A. O. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Seri Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 13.
<https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.25154>
- Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 241.
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p241-250>
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–6.